

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini pemerintah sedang giat mensosialisasikan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini dilakukan sebagai usaha memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang merupakan kerangka dasar bagi pembangunan nasional. Manusia adalah faktor penentu keberhasilan pembangunan sekaligus sebagai sasaran utama pembangunan itu sendiri, sehingga usaha-usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia menjadi sangat penting dan mendasar. Pembangunan sumber daya manusia dilaksanakan melalui pendidikan dan memerlukan proses yang sangat panjang, maka harus dimulai dari pondasi dasar yaitu Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa :

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”<sup>1</sup>

Masa Taman Kanak-kanak usia 4-6 Tahun merupakan masa emas perkembangan yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.5.

Al Ibrasyi mengatakan, apabila sejak usia dini seorang anak ditelantarkan pendidikannya, tentu sebagian besar akan tumbuh menjadi orang yang buruk akhlqnya. Akan tetapi, sang anak dapat dihindarkan dari akhlaq yang buruk tersebut apabila ia diperhatikan pendidikannya secara penuh sejak usia dini dan tahapan masa kanak-kanak yang dijalannya serta memberikan lingkungan yang baik.

Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Masa usia dini adalah tahun-tahun paling aktif dalam kehidupan manusia, anak kelihatan tidak kehabisan energi terutama untuk bermain karena dunia anak adalah bermain dan melalui bermain tersebut anak belajar. Dikatakan oleh Al Ghazali, hendaknya sang anak diijinkan untuk bermain dengan mainan yang disukainya, jika anak dilarang bermain akan memadamkan kecerdasannya dan membuat masa kecilnya kurang bahagia, sehingga pada akhirnya anak akan berupaya dengan berbagai macam cara untuk membebaskan diri dari perasaan tertekannya, sesungguhnya mainan bagi anak-anak sama halnya dengan pekerjaan orang dewasa.

Bermain memungkinkan anak untuk belajar sendiri, pengalaman ini diperolehnya ketika ia berusaha mengorganisasi, menguasai,

memikirkan dan merencanakan dengan menggunakan bermain sebagai medianya. Dengan bermain gembira anak mendapatkan suasana aman dan bebas secara psikologis.

Anak merupakan amanah bagi orang tua, mendidik anak bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dilakukan secara serampangan dan bukan pekerjaan sampingan. Bahkan mendidik anak adalah tugas yang harus dilakukan setiap orang tua, sebagaimana pengertian yang tersimpulkan dari makna firman Allah Surah At Tahrim ayat 6, sebagai berikut;

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."<sup>2</sup>

Ali bin Abu Thalib telah mengatakan sehubungan dengan tafsir ayat ini, bahwa cara untuk mencapainya dengan mendidik dan mengajari anak.<sup>3</sup>

Dengan demikian menjadi keharusan bagi orang tua untuk mendidik anak yang diamanahkan kepadanya dengan sungguh-sungguh dan tulus ikhlas agar menjadi generasi yang berkualitas, berakhlaq mulia dan siap menghadapi tantangan jaman dimasa yang akan datang.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 560.

<sup>3</sup> Jamaal Abur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Tauladan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitussalam, 2005), hlm. 17.

Sesungguhnya seorang anak secara fitrah diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan atau keburukan, kedua orang tuanyalah yang membuatnya cenderung pada salah satu diantara keduanya. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari, Rasulullah SAW bersabda: “Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrahnya, maka hanya kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang Yahudi, seorang Nasrani, atau seorang Majusi.”

Dalam kenyataannya orang tua banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan pendidikan pada anak usia dini tersebut. Banyak alasan yang mendasari para orang tua belum maksimal dalam memberikan pendidikan pada anak usia dini. Secara umum diantaranya adalah alasan kurangnya tingkat pengetahuan dan tekanan kondisi sosial ekonomi dalam keluarga. Akibatnya, kurang diperhatikannya stimulasi terhadap tumbuh kembang anak yang mencakup fisik dan psikologis. Secara logis dalam mengatasi problem tersebut keberadaan lembaga pendidikan usia dini termasuk Taman Kanak-kanak sangat diperlukan.

Program pembelajaran di Taman Kanak-kanak dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain dengan memperhatikan perbedaan individual, minat, kemampuan masing-masing anak dan kondisi sosial masyarakat. Pengembangan program pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Program pembelajaran disusun untuk mengembangkan seluruh potensi anak yang beragam selaras dengan tumbuh kembang anak dengan tetap memperhatikan

budaya daerah melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional telah menentukan model pembelajaran di Taman Kanak-kanak yaitu dengan pendekatan tematik, hal ini tertuang dalam buku petunjuk teknis penyelenggaraan Taman Kanak-kanak tahun 2012, bahwa: “Pembelajaran di TK dilakukan secara konstruktif, aktif, dan kreatif, melalui pendekatan tematik yang terintegrasi dan mengacu pada karakteristik program pembelajaran Taman Kanak-kanak”.<sup>4</sup>

Tema dalam pembelajaran tematik merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan fokus perencanaan atau titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran. Tema menyatukan isi kurikulum dalam satu perencanaan yang utuh diawali dari pemilihan tema, identifikasi tema menjadi sub tema dan identifikasi sub tema menjadi kegiatan pembelajaran. Hal ini berbeda dengan non tematik yang mana isi kurikulum berupa materi-materi pembelajaran dan kemudian dituangkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tematik memudahkan pemusatan perhatian kepada tema tertentu, pemahaman materi pembelajaran lebih mendalam, dekat dengan dunia anak, dan bermakna karena disajikan dalam konteks tema yang jelas. Anak didik lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Depdiknas RI, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2012), hlm, 16.

<sup>5</sup> Triyanto, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm, 153.

Pembelajaran tematik sebagai sebuah program perlu dilaksanakan evaluasi, berdasar pengamatan penulis di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM penerapan pembelajaran tematik belum maksimal sehingga perlu dilaksanakan penelitian untuk mencari tahu ketepatannya dengan mencari kesenjangan yang ada sebagai evaluasi.

Latar belakang tersebut mendorong penulis untuk menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM, berdasarkan hal tersebut diatas penelitian ini berjudul sebagai berikut: Evaluasi Penerapan Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM Caturtunggal Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru terkait pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM?
2. Bagaimanakah tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dengan prinsip-prinsip pembelajaran tematik?
3. Bagaimanakah tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dengan perkembangan psikologi anak usia Taman Kanak-kanak?
4. Bagaimanakah tingkat hasil belajar anak didik melalui pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM?

5. Faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan guru terkait pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.
- b. Mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dengan prinsip-prinsip pembelajaran tematik.
- c. Mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dengan perkembangan psikologi anak usia Taman Kanak-kanak.
- d. Mengetahui tingkat hasil belajar anak didik melalui pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.
- e. Mengidentifikasi faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan teoritis**

- 1) Hasil penelitian dapat memberikan rangsangan kepada peneliti lain untuk mengkaji secara ilmiah tentang metode-metode pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

- 2) Memperkaya khasanah keilmuan terutama kajian berkenaan dengan metode pembelajaran tematik yang diterapkan pada lembaga Taman Kanak-kanak.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan dalam hal ini Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dapat memberikan kontribusi dalam rangka menyempurnakan dan mengarahkan pengembangan pembelajaran.
- 2) Bagi jajaran Dinas Pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam menentukan kebijakan program pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.
- 3) Bagi masyarakat umum dan orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.

**D. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang terkait metode pembelajaran dengan pendekatan tematik telah banyak dilakukan. Penelitian pertama dilakukan oleh Syahrul Munir pada skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2006 yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dalam Pembelajaran Sains Di SD N Ambarukmo dan MI Wahid Hasyim Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan terhadap 80 anak populasi dari



kedua sekolah tersebut yang duduk dikelas I dan II dengan melihat nilai standart minimal 6,0.<sup>6</sup>

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui pendekatan pembelajaran tematik dapat meningkatkan capaian nilai pelajaran sains di SD dan MI. Melihat hasil tersebut dapat dipahami bahwa jenjang SD/MI yang menggunakan standart nilai minimal dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran tematik, tentunya untuk jenjang Taman Kanak-kanak pun yang tidak menggunakan nilai standar minimal juga bisa meningkatkan capaian hasil pembelajaran. Adapun dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini juga untuk mengetahui hasil belajar melalui pendekatan tematik, dengan melihat data hasil pembelajaran selanjutnya sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Penelitian kedua dilakukan oleh Windarti Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam Tesis tahun 2012 yang berjudul “ Penerapan Pendekatan Tematik Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Pada Peserta Didik Taman Kanak-kanak Kartika Siwi Giriwoyo”. Penelitian dilakukan terhadap 28 anak kelas B dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam tiga siklus.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Syarul Munir, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Teamatik Dalam Pembelajaran Sains Di SD N Ambarukmo Dan MI Wahid Hasyim Yogyakarta*, (Skripsi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006).

<sup>7</sup>Windarti, *Penerapan Pendekatan Tematik Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Peserta Didik Taman Kanak-kanak Kartika Siwi Giriwoyo* , (Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan anak didik dan kemampuan mengungkapkan bahasa dalam pembelajaran bahasa baik proses maupun hasil penerapan pembelajaran tematik dan penggunaan media gambar pada anak didik Taman Kanak-kanak Kartika Siwi Giriwoyo. Adapun dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini juga untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif terhadap hasil belajar terhadap semua aspek perkembangan anak didik tidak hanya pada kemampuan bahasa melalui pendekatan tematik, dengan melihat data hasil pembelajaran selanjutnya sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ngatinah tahun 2011 PTK dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tematik (Diri Sendiri) Berbasis TIK Di Kelas B TK Pembina 3 Kota Tarakan”, Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus.<sup>8</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media TIK dengan model pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam aspek berbahasa, berhitung dan seni. Adapun dalam penelitian yang akan dilaksanakan juga akan melihat media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dalam meningkatkan hasil belajar anak selanjutnya dievaluasi apa saja kelemahanya.

---

<sup>8</sup> Ngatinah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tematik Berbasis TIK Di Kelas B TK Negeri Pembina 3 Kota Tarakan*, 2011, <http://lib.unnes.ac.id/4629>, (Diakses tanggal 27 Februari 2013)

Penelitian keempat dilakukan oleh Aprilia dengan judul “Implementasi Pendekatan Tematik Dalam Pengajaran Menggambar Pada Anak Usia Dini”, penelitian menggunakan metode deskriptif-analisis yang menguraikan pembelajaran menggambar dengan pendekatan tematik di TK Pertiwi II Semarang.<sup>9</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran menggambar dengan pendekatan tematik dapat memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran karena penjabaran tema-tema yang ada dalam kurikulum mudah diterima dan memberi keleluasaan dalam pengembangan motorik anak, berpikir kreatif, imajinatif dan ekspresif. Pembelajaran menggambar pendekatan tematik dapat memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar anak. Penelitian yang akan dilaksanakan juga akan melihat apakah hal serupa juga terjadi pada anak didik Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM, selanjutnya untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Keempat penelitian tersebut menunjukkan Pembelajaran dengan pendekatan tematik sangat bagus, hasil-hasil penelitian terbukti dapat mengoptimalkan kemampuan anak didik. Penelitian yang telah dilaksanakan tersebut masing-masing mengangkat sebagian dari aspek perkembangan anak. Adapun penelitian yang dilaksanakan ini bukan untuk menguji kebaikannya tapi untuk mencari tahu ketepatannya dengan mencari kesenjangan yang ada sebagai evaluasi.

---

<sup>9</sup> Aprilia, *Implementasi Pendekatan Tematik Dalam Pengajaran Menggambar Pada Anak Usia Dini*, <http://journal.unnes/nju/indek.php/imajin>, (Diakses tanggal 27 Februari 2013)

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian evaluatif. Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan inilah yang disebut sebagai hasil evaluasi.<sup>10</sup>

Suharsimi Arikunto juga mengatakan evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.<sup>11</sup>

Dalam bidang pendidikan, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi guna menentukan sejauh mana sebuah tujuan pendidikan telah tercapai. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi dalam proses pembelajaran adalah mengumpulkan informasi yang dapat menunjukkan pencapaian tujuan pendidikan yang telah dicapai, selanjutnya digunakan untuk menentukan sikap selanjutnya dalam proses pembelajaran.

Menurut Nasution, evaluasi sangat perlu dan merupakan syarat mutlak untuk perbaikan. Jika ditemukan hubungan antara hasil belajar

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan [Edisi Revisi]*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 1.

dengan efektifitas metode mengajar maka ditemukan peluang untuk melakukan perbaikan.<sup>12</sup>

Evaluasi harus dapat diandalkan untuk menimbang taraf keberhasilan proses belajar-mengajar, maka sedapat mungkin tujuan dapat dideteksi, diamati dan dapat diukur. Evaluasi program dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya.

Dalam penelitian ini, jenis evaluasi program pembelajaran adalah evaluasi model provus (*Discrepancy model*). Kata *discrepancy* adalah istilah bahasa Inggris, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi “*kesenjangan*”. Menurut Widoyoko, model evaluasi ini dikembangkan oleh Malcolm Provus, merupakan model evaluasi yang berangkat dari asumsi bahwa untuk mengetahui kelayakan suatu program, evaluator dapat membandingkan antara yang seharusnya dan diharapkan terjadi (*standard*) dengan apa yang sebenarnya terjadi (*performance*) sehingga dapat diketahui ada tidaknya kesenjangan (*discrepancy*) antara keduanya yaitu standar yang ditetapkan dengan kinerja sesungguhnya. Evaluasi program yang dilaksanakan dengan menjabarkan kesenjangan yang terjadi maka langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan.<sup>13</sup>

Pengertian tersebut mengarahkan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pendekatan tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM. Dengan mengumpulkan

---

<sup>12</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm. 80.

<sup>13</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 186.

informasi-informasi guna mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan standar berupa teori yang ada, maka jika terdapat hal-hal yang belum sesuai, dapat diketahui kelemahan-kelemahannya guna diperbaiki di waktu selanjutnya. Penelitian ini menggali informasi terkait pelaksanaan pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

## 2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>14</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru, dimana penulis akan mendapatkan data tentang tingkat pengetahuan guru terkait pembelajaran tematik dan Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan prinsip-prinsip pembelajaran tematik, tingkat kesesuaian pembelajaran tematik dengan perkembangan psikologi anak usia Taman Kanak-kanak dan faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran tematik. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru kelas B berjumlah 4 guru.
- b. Anak didik, dimana penulis akan mendapatkan data tentang tingkat hasil belajar anak didik melalui pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM. Sedangkan yang menjadi

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2010), hlm. 172.

subjek penelitian ini adalah anak didik kelas B yang berusia 5-6 tahun berjumlah 48 anak.

- c. Orang tua, dimana penulis akan mendapatkan data tentang tingkat hasil belajar anak didik pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.
- d. Pengurus Yayasan, dimana penulis akan mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah dan faktor penghambat pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna memecahkan masalah penelitian.<sup>15</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengembangkan suatu kerangka kerja evaluatif membantu mengidentifikasi data yang ada. Untuk itu digunakan metode-metode sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan terhadap guru untuk mendapatkan data tentang pengetahuan guru terkait pembelajaran tematik dan faktor penghambat pembelajaran tematik. Wawancara terhadap orang tua melalui angket untuk mendapatkan data tentang tingkat hasil belajar anak didik. Wawancara terhadap pengurus

---

<sup>15</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: LPPM STAIMS, 2006), hlm. 41.

Yayasan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah dan faktor penghambat pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi penelitian ini adalah melihat langsung pelaksanaan pembelajaran pendekatan tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dengan lembar observasi terhadap guru untuk mendapatkan data tentang tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran tematik dengan prinsip-prinsip pembelajaran tematik dan tingkat kesesuaian pembelajaran tematik dengan perkembangan psikologi anak usia Taman Kanak-kanak. Observasi terhadap anak didik untuk mendapatkan data tentang tingkat hasil belajar anak didik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan data administrasi pembelajaran, program semester, Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, lembar penilaian anak didik, daftar hadir, catatan, transkrip, data dinding dan hasil karya anak didik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah, model pendidikan yang diterapkan dan tingkat kesesuaian pembelajaran tematik dengan perkembangan psikologi anak usia Taman Kanak-kanak.



#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul lengkap, maka tahap berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga sampai pada kesimpulan.<sup>16</sup> Adapun dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan metode *non statistik* yaitu analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran fakta yang ada dan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis kualitatif deskriptif dalam penelitian ini untuk mencari uraian menyeluruh, mendalam dan cermat terhadap ketepatan pelaksanaan pembelajaran pendekatan tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM dengan melihat kesenjangannya.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelaahan, penulis membagi penulisan penelitian ini menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab Pertama adalah Pendahuluan, yang memuat tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

---

51. <sup>16</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: LPPM STAIMS, 2006), hlm.

Bab Kedua berisi Landasan Teori, yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Psikologi anak usia Taman Kanak-kanak dan Pembelajaran Tematik.

Bab Ketiga adalah Gambaran Umum Dan Model Pendidikan di Taman-kanak Masjid Kampus UGM, yang memuat tentang Sejarah berdiri, Visi, Misi dan Tujuan, Sumber daya, Kurikulum serta Pendekatan Pembelajaran.

Bab Keempat adalah Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM, yang memuat tentang Pengetahuan guru terkait pembelajaran tematik dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan prinsip-prinsip pembelajaran tematik, Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran tematik dengan perkembangan psikologi anak usia Taman Kanak-kanak, Hasil belajar anak didik dan faktor penghambat pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM.

Bab Kelima adalah Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran setelah melihat hasil penelitian.